

INTISARI

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah pinjaman modal kerja ataupun investasi yang diberikan kepada usaha mikro yang produktif. Pada masa ini, KUR hampir diberikan oleh semua penyedia jasa kredit tidak terkecuali oleh PT Bank Rakyat Indonesia. PT Bank Rakyat Indonesia adalah penyalur KUR terbesar di Indonesia karena mencakup lini yang paling kecil seperti teras dan unit dan tidak luput didalamnya adalah Unit Terban. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem yang digunakan dalam pemberian kredit KUR Mikro yang mempunyai kendala penunggakan dan kredit macet.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menguraikannya. Cara pengolahan dilakukan mendiskripsikan sistem yang diterapkan dengan membandingkannya dengan prosedur dan syarat yang berlaku.

Berdasarkan data yang diolah oleh penulis, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Sistem Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro, sudah cukup baik. Adapun masalah yang ada terkait sistem adalah tentang penunggakan, kredit macet, dan efisien dan efektivitas.

Kata Kunci : Analisis Sistem, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pemberian kredit

ABSTRACT

Business credit a micro-loan (KUR) is a working capital loan or investment granted to micro enterprises are productive. During this time, KUR is a almost given by all credit provider are no exception by PT Bank Rakyat Indonesia. PT Bank Rakyat Indonesia in Indonesia's largest retailer KUR because it includes most lines as small as the terrace and the unit and the it did not escape Terban. The purpose of this writing is to know how thw system is used in granting credit KUR Micro that has constraints arrearsing and bad credit.

Based on these problems, the author uses qualitative description method to break it. How to describe the processing system implementation by comparing it with procedure and terms that applied.

On the basis of the data processed by author, the author can take the conclusion that the system of granting bussines credit (KUR) Mikro, already good enough. As for the problem that the existing system is about arrearsing, bad credit, and efficiency and effectiveness.

Keywords : System analysis, business credit (KUR), granting credit